

**LAPORAN AKHIR
HIBAH KKS-PENGABDIAN**



**INOVASI TEKNOLOGI PANGAN OLAHAN BERBAHAN DASAR KACANG
TANAH
DI DESA MOKONOWU KECAMATAN MONANO**

Oleh

Marleni Limonu. SP. M.Si (NIP: 1965911152008122001)

Rahmiyati Kasim. S.TP. M.Si (NIP: 1978102005012003)

Biaya melalui PNPB UNG. TA 2017

**JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

1. Judul Kegiatan : Inovasi Teknologi Pangan Olahan Berbahan Dasar Kacang Tanah Di Desa Mokonowu Kecamatan Monano
2. Lokasi : Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Marleni Limonu, SP., M.Si
 - b. NIP : 196911152008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : Agroteknologi / Agroteknologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081316594304 / m.limonu@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Rahmiyati Kasim, S.TP, M.Si / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Mokonowu
 - b. Penanggung Jawab : Marleni Limonu,S.P,M.Si
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Jendral Sudirman No 6. Kota Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 77
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP., M.Si)
NIP. 197204252001121003

Gorontalo, 5 Desember 2017
Ketua

(Marleni Limonu, SP., M.Si)
NIP. 196911152008122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Pengabdian KKS Pengabdian ini dapat diselesaikan. Program KKS Pengabdian ini berjudul Inovasi Teknologi Melalui Diversifikasi Pangan Olahan Berbahan Dasar Kacang Tanah di Desa Mokonowu Kecamatan Monano. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKS Mahasiswa di Desa Mokonowu Kecamatan Monano.

Selama pelaksanaan kegiatan ini panitia pelaksana mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini panitia pelaksana mengucapkan terima kasih kepada para personalia di bawah ini :

1. Camat Monano atas kerja samanya dan telah memfasilitasi kegiatan KKS Pengabdian.
2. Kepala Desa Mokonowu yang bersedia menjadi lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian.
3. Kelompok Dasa wisma Desa Mokonowu yang bersedia mengikuti program inti KKS Pengabdian.
4. Seluruh Mahasiswa KKS Pengabdian Semester Ganjil tahun 2017 atas kerjasamanya baik di program inti maupun program tambahan.
5. Seluruh masyarakat Desa Mokonowu.
6. Pimpinan dan Staf LPM UNG atas bantuan dana PNBPN anggaran tahun 2017.
7. Semua pihak yang telah membantu didalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Mokonowu.

Semoga pelaksanaan Pengabdian ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo umumnya dan masyarakat Desa Mokonowu pada khususnya

Gorontalo, 5 Desember 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	9
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Potensi dan Masalah Kelompok Sasaran.....	3
2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume dalam 45 hari.....	7
3 Distribusi Mahasiswa menurut Fakultas/ Program Studi	8
4 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pelatihan oleh Peserta	13

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Uji hedonik terhadap rasa, warna dan tekstur selai kacang tanah Hasil Pelatihan	14
2 Uji hedonik terhadap rasa, warna dan tekstur kacang kentucky Hasil Pelatihan.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Kegiatan Couching Peserta KKS Desa Mokonowu.....	20
2 Acara Pelepasan Peserta KKS ke Lokasi Desa Mokonowu.....	21
3 Pelaksanaan Program Inti (Pelatihan Inovasi Teknologi bagi Masyarakat desa Mokonowu	22
4 Saat Pelaksanaan Monev	26
5. Dokumentasi Program Tambahan	27

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Potensi Bahan Baku. Wilayah dan Masyarakat

Desa Mokonowu merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Desa ini terdiri dari 3 dusun yaitu Desa Basulapa, Desa Buntho dan Desa Bongo dengan Total Luas wilayah sebesar 515 Ha. Jumlah penduduk desa ini sebanyak 583 orang dengan mata pencaharian terbesarnya adalah petani sebanyak 129 orang. Wilayah ini memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Beberapa komoditas pertanian yang diusahakan oleh masyarakat di wilayah tersebut antara lain kacang tanah, kacang tanah, cabe dan lain-lain.

Komoditi hasil pertanian seperti kacang tanah di Desa Mokonowu umumnya dipasarkan dalam bentuk segar (primer) baik dijual dalam bentuk kacang tanah mentah ataupun kacang rebus. Harga jual kacang mentah di pasaran masih rendah. Hal ini menyebabkan pendapatan petani kacang tanah masih rendah sehingga komoditas kacang tanah belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu nilai ekonomi dari kacang tanah tersebut sangat rentan terhadap fluktuasi musim yang menyebabkan nilai jualnya rendah sehingga menyebabkan kerugian dipihak petani.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Belum adanya upaya diversifikasi pangan olahan berbasis kacang tanah di Desa Mokonowu disebabkan karena minimnya pengetahuan dan penguasaan teknologi serta keterampilan tentang pengolahan hasil kacang tanah. Pengelolaannya masih terbatas pada pembuatan kacang rebus, kacang kupas dan kacang goreng. Sedangkan produk olahan lain dari kacang yang mempunyai daya simpan lama dengan nilai jual yang lebih tinggi belum dilakukan oleh masyarakat Desa Mokonowu. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi teknologi dan terbatasnya pengetahuan masyarakat desa mengenai usaha-usaha diversifikasi komoditas kacang tanah.

Untuk mengatasi terbatasnya produk olahan berbasis kacang tanah dan rendahnya pendapatan petani kacang tanah maka perlu dilakukan upaya diversifikasi produk kacang tanah olahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi yang akhirnya akan berdampak pada perbaikan pendapatan petani. Dampak perbaikan petani akan lebih nyata jika usaha diversifikasi produk dilakukan oleh petani.

Kacang tanah merupakan produk pertanian yang dapat diolah menjadi produk-produk baru. Salah satunya dengan mengolahnya menjadi selai kacang, kacang telur, kacang kentucky, dan beberapa olahan kacang lainnya. Penerapan teknologi di tingkat petani diharapkan dapat memotivasi petani untuk terus mendiversifikasi hasil panennya menjadi suatu produk baru sehingga secara perlahan terbentuk Industri Rumah Tangga Pertanian (IRTP). Dengan konsep ini juga diharapkan dapat mendorong pemerintah daerah untuk menghasilkan kebijakan dalam menumbuhkan industri-industri sejenis berbasis komoditas pertanian. peternakan dan perikanan dalam hal diversifikasi pangan yang berkontribusi dalam peningkatan pendapatan daerah.

Salah satu cara untuk mensosialisasikan inovasi dibidang teknologi pengolahan pangan kepada masyarakat adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan. Upaya memberdayakan masyarakat di Desa Mokonowu dilakukan dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan. keterampilan teknis serta teknologi pengolahan komoditas kacang tanah menjadi produk olahan dalam bentuk industri rumah tangga. Hal ini juga bersesuaian dengan program pemerintah baik daerah maupun nasional dalam hal diversifikasi pangan.

Perguruan Tinggi sebagai wadah untuk mengkaji dan sebagai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan KKS-Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi media/menjembatani antara universitas dan masyarakat di dalam penerapan IPTEKS dalam mengatasi permasalahan di masyarakat. Dalam program KKS-Pengabdian ini. kami telah melaksanakan pelatihan kepada masyarakat mengenai berbagai teknologi pengolahan berbahan dasar kacang tanah Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah Selai kacang dan kacang *kentucky*.

1.3.Teknologi/Metode yang digunakan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan masyarakat dengan pihak akademisi (Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). mahasiswa dan pemerintah) berperan sebagai fasilitator untuk dapat saling belajar. membagi pengetahuan dan pengalamannya. Pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Saragih. 2002 dalam Lay. dkk 2004). Selain itu paket teknologi

pengolahan produk kacang tanah yang ditawarkan kepada masyarakat adalah teknologi tepat guna sehingga dapat diterapkan kepada masyarakat pedesaan. Menurut Saragih. (2002) dalam Lay.dkk 2004) bahwa teknologi tepat guna adalah inovasi teknologi yang memenuhi criteria (a) secara teknis teknologi dapat diterapkan oleh pengguna. (b) memberi nilai tambah dan insentif yang memadai. (c) dapat diterima oleh pengguna. dan (d) teknologi ramah lingkungan.

Profil Mitra

Untuk kelancaran dan keberlanjutan program KKS Pengabdian ini maka dalam kegiatan ini melibatkan mitra dari instansi pemerintah terkait yaitu pemerintah Desa Mokonowu. Desa Mokonowu dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Pailus Tomayahu, SE. Peranan mitra ini sangat penting terutama dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan KKS Pengabdian serta program utama kegiatan ini yaitu pelatihan serta melakukan koordinasi dan pendampingan dengan desa terutama Dasa Wisma dan Kelompok Usaha Bersama ((KUBE).

1.4.Kelompok Sasaran. Potensi dan Permasalahannya

Potensi dan permasalahan dari kelompok sasaran dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1. Potensi dan Masalah Kelompok Sasaran

Sasaran	Potensi	Masalah
Kelompok Dasa-wisma dan Kelompok Wanita Tani	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi kacang tanah yang cukup melimpah - Adanya program pemerintah untuk pengembanganUKM. - Adanya keinginan dan semangat dari masyarakat untuk melakukan kegiatan pengolahan - Tersedianya potensi pasar untuk produk olahan kacang tanah yang cukup besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kacang tanah dijual dalam bentuk segar (butiran) dengan harga jual yang rendah Belum adanya kegiatan pengolahan berbasis kacang tanah. Minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam kegiatan pengolahan berbasis kacang tanah.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target dari kegiatan ini adalah :

1. Bagi Kelompok sasaran.

Kegiatan ini diharapkan kelompok sasaran dapat memperoleh keterampilan pengolahan berbagai macam produk berbahan baku kacang tanah. sehingga secara bertahap mereka termotivasi mengembangkan usaha dengan pola pikir bisnis-komersial. Selain itu diharapkan peran petani yang selama ini hanya menyediakan bahan baku dapat mengolah menjadi produk olahan dan memasarkan sendiri sehingga berdampak pada perbaikan pendapatan petani.

2. Mahasiswa.

Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat belajar banyak hal dan tumbuh rasa empatinya dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, disiplin, gotong royong dan tolong menolong dari mahasiswa sehingga ketika selesai kuliah dapat terjadi perubahan pola pikir, disamping bisa menciptakan lapangan usaha baru, mahasiswa juga mudah berbaur dengan masyarakat dengan berbagai kegiatannya.

3. Bagi Pemerintah Desa:

Diharapkan dengan adanya program KKS Pengabdian ini dapat membantu pemerintah desa untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh desa.

4. Bagi Institusi.

Diharapkan kegiatan ini akan dapat ditindaklanjuti keberlanjutan program melalui pembinaan atau kegiatan pengabdian lainnya.

2.2. Luaran dari kegiatan ini adalah :

1. Produk olahan dari kacang tanah dengan berbagai macam jenis yang dikemas dengan kemasan yang menarik dan memenuhi persyaratan untuk dijual ke pasar modern.
2. Terbukanya jaringan pemasaran produk olahan yang dihasilkan secara *online* melalui media social seperti facebook.
3. Paket teknologi tepat guna yang mudah diterapkan oleh kelompok sasaran

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipatif terhadap kelompok sasaran melalui pelatihan mengenai produk olahan berbahan dasar kacang tanah. Pendekatan partisipatif adalah memberdayakan masyarakat agar mampu mendukung pembangunan sumber daya manusia secara berkelanjutan (Saragih. 2002 dalam Lay. dkk 2004). Kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh pihak akademisi dalam hal ini adalah mahasiswa peserta KKS Pengabdian sebagai fasilitator, didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) serta dukungan pemerintah setempat.

3.1. Kelompok Sasaran. Potensi dan Permasalahannya

Sasaran program ini adalah kelompok ibu-ibu dasawisma di Desa Mokonowu sebagai inti dan kelompok sasaran pendukung kelompok tani dalam penyediaan bahan baku. Jumlah dasawisma di Desa Mokonowu berjumlah 3 kelompok dasawisma. Masing-masing dasawisma terdiri dari 10 anggota. Kegiatan dasawisma ini tidak aktif sehingga diharapkan dengan kegiatan ini dasawisma yang ada di Desa Mokonowu ini dapat bergerak aktif kembali terutama dibidang pengolahan pangan dengan menggunakan bahan baku yang ada di desa tersebut. Kelompok dasawisma ini diharapkan berkembang menjadi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) atau Industri Rumah Tangga Pertanian (IRTP) serta menjadi wadah permanen sehingga pembinaan dan pengendalian kegiatan pengembangan industri kacang tanah terpadu skala pedesaan dapat berjalan efektif.

3.2. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Mokonowu untuk mengetahui potensi serta permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di desa tersebut serta sekaligus harapan yang ingin diwujudkan oleh pemerintah desa melalui KKS-Pengabdian 2017
- Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian. Kegiatan perekrutan mahasiswa dilakukan oleh pihak LPM UNG.
- Pembekalan (*coaching*) mahasiswa peserta KKS Pengabdian. Kegiatan *coaching* dilaksanakan atas kerja sama LPM UNG dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- Pelepasan Mahasiswa ke Lokasi KKS.
- Penyiapan bahan dan peralatan untuk kegiatan pelatihan

Sesi pembekalan/coaching

- Fungsi Mahasiswa dalam KKS Pengabdian
- Panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian
- Potensi pengembangan dan peluang usaha pengolahan produk berbahan dasar kacang tanah
- Kewirausahaan
- Teknik perancangan dan pemasaran produk olahan kacang tanah

Sesi pembekalan/Simulasi

- Teknik perancangan produk, desain kemasan dan label kemasan
- Teknik pengolahan berbagai produk dari kacang tanah
- Pengenalan dan pemahaman sanitasi industri
- Pemasaran, jenis dan karakteristik pasar
- Teknik pembelajaran dan praktek

Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

KKS Pengabdian berlangsung sejak tanggal 16 Oktober dan berakhir pada 30 November 2017, yang kegiatannya meliputi :

- Pelepasan mahasiswa KKS Pengabdian oleh kepala LPM UNG
- Pengantaran mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke lokasi
- Penyerahan Peserta KKS Pengabdian ke lokasi oleh panitia pejabat setempat
- Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
- Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan
- Monitoring dan Evaluasi pertengahan kegiatan
- Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian
- Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

Beberapa program yang dilakukan untuk mencapai hasil dari kegiatan KKS Pengabdian ini meliputi program pengolahan produk berbasis kacang tanah yaitu pengolahan kacang kentucky dan selai kacang. Disamping itu, dilakukan juga pengemasan dan pelabelan serta program pemasaran. Dalam pelaksanaan program ini, beberapa peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan seperti mixer, wajan, dan timbangan serta peralatan lainnya juga diberikan kepada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah metode partisipatif yang berbentuk pendidikan dan pelatihan. Kegiatan

pelatihan akan dilakukan oleh mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan.

Langkah-langkah operasional untuk mengatasi permasalahan terdiri dari :

- Pemilihan bahan baku yang akan digunakan dalam olahan kacang tanah
- Pemberian pelatihan pengolahan produk kacang tanah
- Pemberian pelatihan teknik dan desain kemasan
- Pengadaan alat-alat untuk pengolahan produk
- Pengadaan kemasan dengan berbagai ukuran, baik kemasan *standing pouch* untuk produk kacang *Kentucky* maupun toples mini untuk selai kacang
- Desain kemasan dan pengadaan kertas Stiker untuk pelabelan produk
- Pembukaan website online (socialmedia) untuk pemasaran produk olahan yang dihasilkan

Pekerjaan yang dilakukan oleh sejumlah 27 orang mahasiswa dihitung dalam volume 173.6 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam 45 hari (1,5 bulan). Rata-rata JKEM per hari/orang adalah 6.43 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana adalah:

Tabel 2. Uraian pekerjaan, Program dan Volume dalam 45 hari

No	Nama Pekerjaan	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek Pembuatan Selai dan kacang kentucky	2603.6	9 orang mahasiswa
2	Praktek pengolahan dan desain kemasan produk Selai dan kacang kentucky dan selai kacang	2603.6	9 orang mahasiswa
3	Program individu dan program tambahan	2603.6	9 orang mahasiswa
		7810	27 orang mahasiswa

3.3. Rencana keberlanjutan program

Pendampingan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS pengabdian yang intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya. Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi. Program

pengolahan produk berbahan dasar kacang tanah yaitu kacang kentucky dan selai kacang tanah merupakan titik penting. Hal ini sangat menentukan keberlanjutan kegiatan usaha masyarakat yang telah dilakukan melalui pendampingan pada program KKS Pengabdian disamping pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan KKS pengabdian. Diharapkan ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun kegiatan KKS pengabdian telah selesai. Distribusi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Mahasiswa Menurut Fakultas/ program studi bersesuaian dengan Tema Program KKS Pengabdian

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	5 orang
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8 orang
3	Fakultas Bahasa dan Sastra	1 orang
4	Fakultas Ilmu Sosial	13 orang
Jumlah		27 orang

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Salah satu tuntutan Tridarma Perguruan Tinggi adalah program pengabdian pada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh Dikti maupun dana PNBPU Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam setahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan Pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema "Program BUMN membangun Desa. Pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu" cluster usaha gula aren
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang "program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant"
3. Kerjasama LPM UNG dengan dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program KKN-PPM.

Pengusul sendiri sudah banyak melakukan kegiatan yang dibiayai oleh PNBPU Universitas. Diantaranya Program KKN PPM yang dilaksanakan di Desa Kopi Kecamatan Bulango Utara Tahun 2013, dan Program KKS Pengabdian Tahun 2015 di desa Buata kecamatan Atinggola, dan pada tahun yang sama juga di desa Nanati Jaya Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Program KKS pengabdian yang dilaksanakan pada tahun 2017 ini adalah Peningkatan nilai tambah kacang tanah menjadi produk olahan. Program ini bertujuan selain sebagai diversifikasi pangan berbahan dasar kacang tanah juga untuk peningkatan pendapatan petani kacang tanah di Desa Mokonowu Kecamatan Monano.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan dari tridarma perguruan tinggi dengan tujuan untuk mentransfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat. Jenis teknologi yang disosialisasikan dan diaplikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan ini adalah mengenai teknologi pengolahan kacang tanah untuk mendukung program diversifikasi tanaman kacang tanah.

Program Pengabdian yang dikemas dalam program kegiatan KKS Pengabdian ini dilaksanakan selama 1.5 bulan dimulai dari tanggal 16 Oktober – 30 November 2017 yang berlokasi di Desa Mokonowu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan KKS Pengabdian ini melibatkan mahasiswa dengan jumlah 26 orang yang berasal dari jurusan Sejarah, PPKN, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Mahasiswa KKS desa Mokonowu pada awalnya berjumlah 28 orang, akan tetapi 1 orang atas nama **Firzian Aprilia Taha** (Bimbingan Konseling) pindah ke desa lain tanpa penggantinya. Disamping itu 1 orang lagi atas nama **Erfina Taporu** mengundurkan diri setelah hanya 4 hari berada di lokasi, sehingga total yang tersisa hanya 26 orang mahasiswa yang aktif sampai saat penarikan.

Pelaksanaan KKS Pengabdian ini terdiri dari 2 program kegiatan yang meliputi program inti dan program tambahan. Program inti dari kegiatan ini adalah pelatihan diversifikasi olahan kacang tanah dan program tambahan yang dilaksanakan atas kerjasama mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Masyarakat terutama Pemuda karang taruna di Desa Mokonowu Kecamatan Monano.

Kegiatan diawali dengan survey awal di lokasi pengabdian untuk pengambilan data awal dan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Desa Mokonowu. Dari hasil survey diperoleh bahwa Desa Mokonowu mempunyai potensi kacang tanah yang cukup besar namun terdapat permasalahan yaitu minimnya diversifikasi olahan Berbahan Dasar Kacang Tanah. Oleh karena itu KKS Pengabdian ini mengambil tema Inovasi teknologi melalui usaha diversifikasi Berbahan Dasar Kacang Tanah .

Pembekalan (*Coaching*) dilakukan sebelum mahasiswa turun lokasi KKS. Materi

pembekalan diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan mengenai hal-hal yang akan dilakukan di lokasi terutama mengenai pelaksanaan program kegiatan ini. Lokasi pembekalan dilaksanakan Tahap berikutnya adalah penempatan mahasiswa di Lokasi KKS Pengabdian.

Kegiatan awal mahasiswa di minggu pertama di lokasi KKS adalah melakukan sosialisasi dan adaptasi dengan masyarakat di lokasi. Sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah setempat. Dari hasil sosialisasi tersebut kemudian mahasiswa menentukan program tambahan yang akan dilakukan selama pelaksanaan KKS Pengabdian selain program utama yang sudah direncanakan sebelumnya.

A. Pelaksanaan Program Utama KKS Pengabdian

Pelaksanaan program utama dilakukan pada minggu ke 2 dan ke 3 pelaksanaan KKS Pengabdian. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pemerintah desa, dan mahasiswa untuk penyiapan lokasi pelatihan, koordinasi jumlah peserta pelatihan dan pembagian tugas mahasiswa selama pelaksanaan pelatihan. Minggu ke 3 adalah penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan serta pelaksanaan pelatihan.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 2 November 2017 bertempat di Aula Kantor Desa Mokonowu. Pelatihan ini diikuti oleh 18 orang dari 20 orang yang diundang yang tergabung dalam dasa wisma dan KUBE Usaha Smart di Desa Mokonowu . Selama pelaksanaan pelatihan, peserta didampingi oleh mahasiswa KKS yang dibagi menjadi 2 kelompok.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh pak Kepala Desa dan Ketua Tim PKK bersama aparat Desa serta seluruh mahasiswa KKS. Dalam acara pembukaan tersebut, dilakukan penyerahan bantuan peralatan seperti Wajan sebanyak 2 buah, mixer, 2 buah Loyang Stainles, dan peralatan masak lainnya kepada KUBE desa Mokonowu. Sebelum kegiatan praktik dilakukan, terlebih dahulu

diberikan materi mengenai prospek produk, tahapan proses, teknik pengemasan dan pelabelan, *Good Manufacture Process* (GMP) dan teknik pemasarannya. Kegiatan praktikum terdiri dari beberapa tahap yaitu penyiapan dan penimbangan komposisi bahan baku, proses pemasakan, pengemasan dan pelabelan. Desain label kemasan dari masing-masing yang digunakan sudah didesain oleh mahasiswa KKS sebelumnya. Produk yang dihasilkan antara lain kacang kentucky dan selai kacang tanah

Kacang kentucky yang dihasilkan dikemas dalam kemasan plastik berbentuk *Standing pouch* sementara selai kacang dikemas dalam kemasan plastik berbentuk toples mini. kemudian diberi label hasil desain mahasiswa KKS Pengabdian.

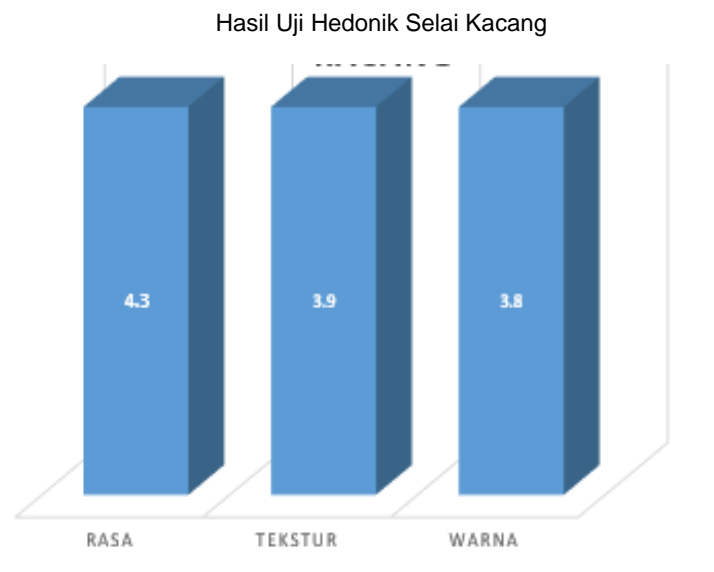
Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pengujian organoleptik dari keempat produk yang dihasilkan. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada peserta pelatihan. Sedangkan pengujian organoleptik dari masing-masing produk dilakukan oleh mahasiswa KKS Pengabdian yang mendampingi selama kegiatan pelatihan. Format kuisisioner dapat dilihat pada Lampiran 2 dan Lampiran 3. Umumnya Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan memahami materi yang disajikan dan kegiatan praktikum. Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan oleh pemateri dimana seluruh khalayak sasaran terlihat antusias selama presentasi materi berlangsung dan mampu menerapkan materi tersebut dalam kegiatan praktikum. Selain itu hasil penilaian peserta mengenai penyajian materi mendapatkan sangat nilai baik dari hampir seluruh peserta pelatihan. Hasil penilaian aspek-aspek lain dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pelatihan oleh Peserta Pelatihan

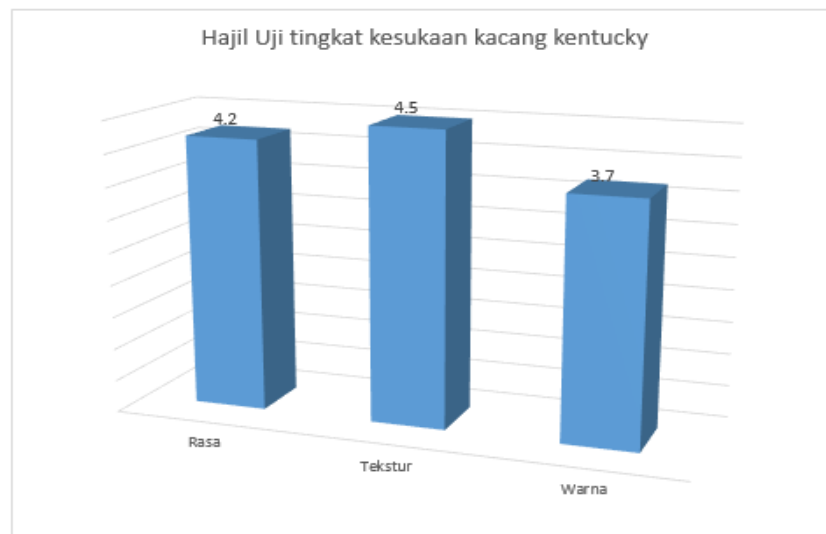
No	Aspek Yang Dinilai	Persentase penilaian (%)			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	Penyajian Materi				100
2	Judul Materi				100
3	Peserta termotivasi untuk membuatnya di rumah			11.76	88.24
4	Peserta pelatihan termotivasi untuk membuka usaha baru komoditas kelapa			5.88	94.12
5	Kesesuaian materi dengan praktikum			5.88	94.12
6	Tingkat pemahaman terhadap materi dan kegiatan praktikum				100
7	Manfaat pelatihan bagi peserta			5.88	94.12
8	Kemudahan dalam kegiatan praktikum			5.88	94.12

Hasil evaluasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 100% peserta pelatihan memberikan penilaian baik terhadap penyajian materi, Judul materi yang disajikan serta tingkat pemahaman. Kegiatan praktikum mendapatkan penilaian rata-rata 94.12% dilihat dari aspek kemudahan serta kesesuaian dengan materi praktikum. Peserta pelatihan merasakan bahwa materi kegiatan ini bermanfaat bagi peserta pelatihan sehingga 88% dari mereka cukup termotivasi untuk mengaplikasikannya di rumah. Hal ini disebabkan proses pembuatan selai kacang tanah dan kacang kentucky menggunakan bahan baku yang murah dan mudah didapatkan serta menggunakan teknologi sederhana sehingga dapat diterapkan dalam skala rumah tangga. Dari hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa 94% dari peserta pelatihan yang sangat tertarik untuk membuka usaha baru dibidang kacang tanah sementara sisanya tertarik. Untuk itu maka perlu dukungan dari semua pihak terutama pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah baik dari aspek pemodalannya maupun dari aspek kebijakan-kebijakannya.

Uji organoleptik ini dilakukan sebagai salah satu parameter penting dalam produk pangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh penerimaan panelis terhadap produk yang dihasilkan. Pengujian tingkat kesukaan konsumen dilakukan dengan menggunakan metode skala hedonik dengan menggunakan 18 panelis tidak terlatih yaitu mahasiswa KKS Pengabdian. Pengujian tingkat kesukaan panelis terhadap sampel selai kacang dan kacang kentucky kacang tanah yang dihasilkan dari pelatihan ini meliputi penilaian terhadap rasa, tekstur dan warna. Adapun lembar kuisisioner yang digunakan dalam uji organoleptik dapat dilihat pada Lampiran 7. Sedangkan hasil pengujian hedonik dari dari masing-masing produk hasil pelatihan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Uji hedonik terhadap rasa, warna dan tekstur selai kacang Hasil Pelatihan



Gambar 2. Uji hedonik terhadap rasa, tektur dan warna selai kacang Hasil Pelatihan

Karakteristik rasa dari suatu produk makanan merupakan salah satu faktor utama penerimaan konsumen terhadap produk tersebut. Rasa suatu bahan makanan merupakan hasil kerjasama indera-indera lain, seperti indera penglihatan, pembauan, pendengaran dan perabaan (Kartika dkk, 1988 dalam Rini, 2008). Hasil pengujian organoleptik pada Gambar 1 dan 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat preferensi konsumen terhadap rasa selai kacang dan kacang kentucky penilaian tertinggi yang berada pada range sangat suka dengan nilai antara 4.3 untuk selai kacang dan 4.2 untuk kacang kentucky. Hal ini disebabkan oleh rasa khas kacang masih sangat terasa pada selai kacang tanah. Demikian juga dengan kentucky, rasa kacang yang telah dibumbui menambah kekuatan rasa kacang tersebut, namun begitu rasa khas kacang tanah tetap dominan.

Hasil uji hedonik terhadap tekstur dari selai kacang menunjukkan hampir semua panelis menyukai produk selai, dan rata-rata memberi nilai 3.9. Sedangkan kacang kentucky, rata-rata sebagian besar panelis sangat menyukai teksturnya. Hal ini ditunjukkan oleh panelis dengan memberi nilai 4.5.

Warna adalah indikator pertama yang langsung diamati oleh konsumen karena warna merupakan faktor kenampakan yang langsung dilihat oleh indera penglihatan. Warna yang menarik merupakan hal yang penting karena warna merupakan daya tarik penjualan yang langsung dan mempengaruhi respon organoleptik terhadap flavour yang pada akhirnya sangat menentukan penerimaan konsumen. Hasil uji panelis terhadap warna kedua produk menunjukkan, hampir semua panelis menyukai

warna dari produk selai dan kacang kentucky, Hal ini ditunjukkan oleh nilai 3.7 dan 3.8.

Gambar histogram di atas juga menunjukkan bahwa panelis menyukai tekstur selai kacang dan kacang kentucky kacang tanah yang dihasilkan oleh peserta dengan nilai rata-rata 4. Tekstur dari kacang kentucky itu renyah seperti layaknya tekstur dari kacang kentucky sedangkan kacang tanah teksturnya sangat lembut.

B. Pelaksanaan Program Tambahan KKS PENGABDIAN

Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan program tambahan selama KKS Pengabdian. Program tambahan dilaksanakan setelah program utama dilaksanakan. Program tersebut dilaksanakan pada minggu ke 4 bulan oktober sampai minggu ke 2 di bulan November. Desa Mokonowu mempunyai program tambahan antara lain Pelaksanaan berbagai pertandingan dan lomba di bidang olah raga dan seni. Bidang olah raga antara lain : Volley Ball putra dan putri, Sepak takraw dan bola kaki baik dimainkan oleh anak-anak, wanita (bola kaki dangdut) dan bola kaki dewasa. Di bidang kesenian dilaksanakan kontes kaca mata, Dance, Dansa, Baca Puisi bahasa daerah Gorontalo (putra putri) dan vokalia putra putri. Disamping itu dilaksanakan program kebersihan lingkungan yang dilaksanakan setiap hari jumat serta ikut aktif sebagai pengajar di Sekolah-sekolah terdekat di Desa Mokonowu. Sama halnya dengan program utama, program tambahan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat, hal ini terlihat adanya antusiasme masyarakat terhadap selama kegiatan tersebut berlangsung.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. 100 % peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam kegiatan mulai dari penyajian materi sampai pada kegiatan praktikum pada pelaksanaan program utama KKS Pengabdian. Selain itu peserta pelatihan sudah mampu melakukan proses pengolahan selai kacang kacang tanah dan kacang kentucky yang terlihat dari karakteristik produk yang mereka hasilkan. Hasil pengujian organoleptik dari semua produk yang dihasilkan diperoleh bahwa semua produk hasil olahan mendapatkan penilaian tertinggi dari panelis ditinjau dari aspek rasa, warna dan tekstur yang berarti produk tersebut disukai oleh panelis serta layak untuk dipasarkan.
2. Program tambahn yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian yang berlokasi di Desa Mokonowu mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang terlibat dalam setiap kegiatan tersebut.

B. Saran

Perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini dengan melakukan kerjasama dengan pihak *stakeholder* terutama yang berkaitan dengan pemodalan, pemasaran dan kebijakan-kebijakan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agrag Kanisius, 1989. Bertanam Kacang Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- BPS. 2013. Gorontalo Utara dalam Angka. Gorontalo 2013.
- Lay. A. . P.M Pasang dan D.J. Torar. 2004. Perkembangan Teknologi Pengolahan Minyak Kelapa. Monograf Pascapanen Kelapa Balitka Manado. ISBN 979-98976-09
- LPM.2015. Panduan Pelaksanaan KKS PPM.LPM Universitas Negeri Gorontalo
- Yulifianti R., .A. Susila Santosa dan Sri Widowati., 2014. Teknologi Pengolahan dan Produk Olahan Kacang Tanah. Balitkabi. Bogor Malang

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. *Couching* Peserta KKS



Gambar 1.b. *Couching* Mahasiswa KKS Pengabdian desa Mokonowu



Gambar 1.b. Penyajian Materi *Couching* oleh DPL KKS desa Mokonowu

Lampiran 2. Pelepasan Mahasiswa Peserta KKS ke Lokasi desa Mokonowu



Gambar 2.a. Acara Pelepasan Mahasiswa KKS



Gambar 2.a. Acara Pelepasan Mahasiswa KKS (Siap berangkat)

Lampiran 3. Pelaksanaan Program Inti (Pelatihan Pengolahan Produk Berbasis kacang Tanah)



Gambar 3.a Penyajian materi Pelatihan



Gambar 3.b, Kepala Desa Mokonowu dan Pemateri



Gambar 3.c. Praktek Pengolahan Kacang Kentucky



Gambar 3.d. Praktek Pengolahan selai dan kacang kentucky



Gambar 3.e. Hasil Olahan Kacang Tanah pada Program inti



Gambar 3.f. Produk Selai dan Kacang Kentucky hasil pelatihan di Desa Mokonowu



Gambar 3.f. Produk Selai dan Kacang Kentucky hasil pelatihan

Lampiran 4. Pelaksanaan Monev



Gambar 4. Peserta KKS desa Mokonowu saat Monev 1

Lampiran 5. Dokumentasi Program Tambahan

MATRIX KEGIATAN KKS UNG
DESA MOKONOWU KEC. MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA
TAHUN 2017

Kelas		Kelas		Kelas		Kelas		Kelas	
Kelompok	Anggota	Kelompok	Anggota	Kelompok	Anggota	Kelompok	Anggota	Kelompok	Anggota
1	...	2	...	3	...	4	...	5	...
6	...	7	...	8	...	9	...	10	...

Mengetahui.

Kepala Desa
Pakir Tawakulu SE

Koordinator Desa
Moh. Khairul Ikram Liputo



Gambar 5.a. Pembentukan Posko Mahasiswa KKS



Gambar 5. b. Persiapan Acara Pertandingan dan Lomba Olah Raga dan Seni dalam rangka memeriahkan hari Sumpah Pemuda dan hari Pahlawan



Dewan Juri pada berbagai Kegiatan Lomba



Gambar 5. c. Lomba Tari



Gambar 5.d. Pertandingan Bola Kaki mini



Gambar 5.e. Pertandingan Bola Kaki dewasa dan bola kaki dangdut

Program Tambahan



Gambar 5.d. Partisipasi Mahasiswa KKS desa Mokonowu pada Jum'at Bersih



Gambar 5.f. Pengadaan Tong sampah



Gambar 5.g. Acara Penutupan Lomba-lomba dihadiri oleh Bapak Camat Monano



Gambar 5.h. Sebagian dari penghargaan kejuaraan pada kegiatan Lomba dalam rangka Hari sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan

Lampiran 6. Kegiatan Penarikan Mahasiswa Peserta KKS



Gambar 6. a dan b. Mahasiswa Peserta KKS siap kembali ke Kampus saat penarikan

Lampiran 7. Format Penilaian (Kuisisioner) Pelaksanaan Pelatihan

**Kuisisioner Pelatihan Pengabdian
Inovasi Teknologi Pangan Olahan Berbahan Dasar Kacang Tanah
Hari/Tanggal : 31 Oktober 2017
Lokasi : Desa Mokonowu Kecamatan Monano**

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Penyajian Materi				
2.	Judul Materi				
3.	Peserta termotivasi untuk membuatnya di rumah				
4.	Peserta pelatihan termotivasi untuk membuka usaha baru komoditas kelapa				
5.	Kesesuaian materi dengan praktikum				
6.	Tingkat pemahaman terhadap materi dan kegiatan praktikum				
7.	Manfaat pelatihan bagi peserta				
8.	Kemudahan dalam kegiatan praktikum				

Komentar:

.....

.....

.....

Lampiran 8. Format Pengujian Organoleptik Kacang Kentucky dan Selai Kacang

UJI ORGANOLEPTIK TERHADAP RASA, TEKSTUR DAN WARNA SELAI KACANG DAN KACANG KENTUCKY BERDASARKAN TINGKAT KESUKAAN (METODE HEDONIK)

KUISIONER

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Tanggal :

Tanda Tangan :

Bahan : **Kacang tanah, Telur, Tapioka, Bumbu, dll**

Nilai tingkat uji kesukaan rasa, tekstur dan warna :

- 1 = sangat tidak suka
- 2 = tidak suka
- 3 = Netral
- 4 = Suka
- 5 = Sangat Suka

SAMPel	PENILAIAN		
	RASA	Tekstur	WARNA
Selai			
Kacang Kentucky			

Komentar :

Lampiran 4. Materi Pelatihan



KKS-Pengabdian

Pengolahan Kacang

Oleh
Siti Aisa Liputo, S.Si,M.Si
Marleni Limou,SP, M.Si

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2017



Kacang tanah merupakan salah satu sumber protein nabati yang penting karena mempunyai kandungan protein yang relatif tinggi (29%). Selain itu kacang tanah juga mempunyai kadar minyak yang tinggi (50%) . Kacang tanah selain bisa dimakan langsung dengan hanya digoreng, direbus atau disangrai, bisa diolah lebih lanjut menjadi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi, seperti kacang telur, kacang kentucky dan selai kacang.



Kacang Kentucky

- pengolahan kacang kentucky menggunakan bumbu khusus dan lapisan tepung diluarnya sengaja dibentuk bergelombang seperti khasnya ayam kentucky. Produk ini memiliki karakteristik rasa yang mempertahankan rasa kacang asli dengan tekstur yang renyah



Kacang Kentucky

Bahan:

- 2 Liter Kacang
- 2 bks Tepung Kentucky
- 400 gram T. Beras
- 4 butir telur
- 100 gram gula pasir
- 1 bks penyedap rasa



KACANG KENTACKY



Selai Kacang



- Selai Kacang (peanut butter) adalah makanan yang dibuat dari kacang tanah yang disangrai dan dihaluskan setelah ditambahkan gula. Selai kacang dikemas dalam kemasan toples plastik atau gelas dengan berbagai macam varian rasa.

- Bahan:
500 gram Kacang Tanah
8 sendok makan gula pasir/halus
2 sendok makan minyak sayur



SELAI KACANG



Kacang Kentucky



Selai Kacang



Lampiran 5. Hasil uji hedonik Selai kacang tanah

PANELIS	RASA	TEKSTUR	WARNA
1	3	5	4
2	4	3	4
3	5	4	5
4	5	4	4
5	4	4	4
6	4	3	4
7	5	4	3
8	4	5	4
9	4	4	4
10	5	4	3
11	5	3	4
12	4	4	4
13	5	4	4
14	4	3	3
15	5	4	4
16	3	4	3
17	5	4	4
18	4	4	4
rata-rata	4.3	3.9	3.8

Lampiran 6. Hasil Pengujian Organoleptik kacang Kentucky

PANELIS	RASA	TEKSTUR	WARNA
1	4	4	3
2	4	4	4
3	5	5	5
4	5	5	4
5	4	5	4
6	5	5	4
7	4	5	4
8	4	4	3
9	4	4	3
10	4	5	4
11	5	5	4
12	4	4	4
13	3	4	4
14	3	3	3
15	4	5	4
16	4	5	3
17	5	5	3
18	5	4	4
rata-rata	4.2	4.5	3.7

Lampiran 7. Daftar Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian Semester Ganjil Tahun
2017 Lokasi Desa Mokonowu

No	NIM	NAMA	Jenis Kelamin	Fakultas	PRODI
16	911414090	RENI LIPUTO	Wanita	Fakultas	S1 Pendidikan
17	911414088	UYAN S POMALINGO	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Pendidikan Ekonomi
18	231414028 911414172	SRI RAHAYU BUSAIN	Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Sejarah dan Ekonomi
19	231414072 111414023	BAHMAN UGUMAN HADJIA ISMAIL	Laki-Laki Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Sejarah dan Bimbingan dan Konseling
20	231414014 111414050	ZULKARNAIN K. NURLELA	Laki-Laki Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Sejarah dan Bimbingan dan Konseling
21	221414065	HIDJRA S DONDO	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan dan Konseling
22	111414004	NELVIANA JUNUS	Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan dan Konseling
23	231414043 111414015	ZUIFIKAR ANTONI HELMY AGU	Laki-Laki Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Sejarah dan Bimbingan dan Konseling
24	231414083	TITIK HANDAYANI	Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan dan Konseling
25	111414005 221414072	SITTI YANDI S MOKOGINTA	Wanita Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan dan Konseling
26	111414041 231414007	FIRZIAN MOLIKHATUL IKRAM LIPUTO	Wanita Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan dan Konseling
27	321414058 221414035	MERLINA SUSANT HALIHAN	Wanita	Fakultas Sastra dan Budaya	S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan Kewarganegaraan
28	231414028 221414036	ARIPAN BAKARI NAIDA	Laki-Laki Wanita	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Sejarah dan Pancasila dan Kewarganegaraan
29	911414145	MERLINA THALIB	Wanita	Fakultas	S1 Pendidikan dan Kewarganegaraan
30	221414041	ERFINA	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Pendidikan dan Ekonomi
31	911414108	HANNA BOUTI	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Pendidikan dan Kewarganegaraan
32	911414107	WISMA APRIYANI ANAMAB	Laki-Laki	Fakultas Ilmu Sosial	S1 Pendidikan Sejarah dan Ekonomi
33	911414009	MULTAZI ZULMIATI MAMULA	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Pendidikan dan Ekonomi
34	911414019	YUSPAN INO	Wanita	Fakultas Ekonomi	S1 Pendidikan dan Ekonomi